Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.537

KEPATUHAN PENGGUNAAN APD TERHADAP KEBERHASILAN *ZERO ACCIDENT* DI PT JATIMULIA INDONESIA

COMPLIANCE WITH THE USE OF PPE ON THE SUCCESS OF ZERO ACCIDENTS AT PT JATIMULIA INDONESIA

Rio Purnama[1]*, Rahmi Garmini[2], Atika Febiola[3]*****

***Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan IKesT Muhammadiyah palembang
Korespondensi Email: rio.purnama1210@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Perlindungan tenaga kerja dari bahaya akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan kinerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya. **Tujuan** : Untuk mengukur tingkat kepatuhan karyawan mematuhi penggunaan APD. **Metode Penelitian**: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 50 pekerja. **Hasil**: Tingkat kepatuhan karyawan 100% telah mematuhi penggunaan APD dan PT. Jatimulia Indonesia 100% telah menyediakan rambu-rambu keselamatan sehingga mampu mengimplementasikan keselamatan kerja dan dapat mempertahankan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil). **Kesimpulan:** Perusahaan telah mempertahankan *Zero Accident* dibuktikan dengan piagam penghargaan yang diberikan pemerintah kepada perusahaan.

Kata kunci: *Zero accident, r*ambu keselamatan, Kepatuhan APD, tenaga kerja, produktif

ABSTRACT

Introduction*: The protection of workers from work-related hazards or the consequences of the work environment is very much needed by employees so that employees feel safe and comfortable in completing their work. A healthy workforce will work productively, so it is expected that employee performance will increase which can support the company's business success in building and growing its business.* ***Research Method****: The research method used in this study is descriptive analytic with a cross sectional approach with a sample of 50 workers.* ***Result****: 100% employee compliance level has complied with the use of PPE and PT. Jatimulia Indonesia 100% has provided safety signs so that it is able to implement work safety and can maintain Zero Accidents.* ***Conclusion****: The company has maintained Zero Accident as evidenced by the certificate of appreciation given by the government to the company.*

Keywords*: Zero Accident, Safety Signs, PPE Compliance*

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.537
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.537

PENDAHULUAN

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi. SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja.(Korneilis & Gunawan, 2018)

Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Pada tahun 2018 menurut jamsostek tercatat 65.474 kecelakaan yang mengakibatkan 1.451 orang meninggal, 5.326 orang cacat tetap dan 58.697 orang cedera. Data kecelakaan tersebut mencakup seluruh perusahaan yang menjadi anggota jamsostek dengan jumlah peserta sekitar 7 juta orang atau sekitar 10% dari seluruh pekerja di Indonesia. Dengan demikian angka kecelakaan mencapai 930 kejadian untuk setiap 100.000 pekerja setiap tahun. Oleh karena itu jumlah kecelakaan keseluruhannya diperkirakan jauh lebih besar. Bahkan menurut penelitian world economic forum pada tahun 2006, angka kematian akibat kecelakaan di Indonesia mencapai 17-18 untuk setiap 100.000 pekerja.(Korneilis & Gunawan, 2018)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. PER-01/MEN/I/2007 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menyebutkan bahwa "Zero Accident atau kecelakaan nihil adalah suatu keadaan dimana tidak terjadinya suatu kecelakaan di tempat kerja yang dapat mengakibatkan pekerja/karyawan untuk sementara tidak mampu bekerja (STMB) selama kurun waktu 2x24 jam dan atau menyebabkan terhentinya proses atau rusaknya peralatan tanpa korban jiwa dimana kehilangan waktu kerja tidak melebihi shift berikutnya pada kurun waktu tertentu dan jumlah jam kerja orang tertentu". (Astutik, 2019)

Penelitian Lukic, Margaryan, and Littlejohn (2010) dalam Amalia (2018) yang meneliti variabel K3 dan insiden di tempat kerja dengan menggunakan teknik analisis critically analysed (analisis kritis) dan gaps identified (identifikasi kesenjangan). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa semua (empat) perspektif dalam pembelajaran kesehatan dan keselamatan di tempat kerja: peserta belajar, proses pembelajaran (loop tunggal, pembelajaran ganda), jenis kejadian dan hubungannya dengan belajar (kerangka kompleksitas Cynefin) dan jenis pengetahuan (konseptual, prosedural, disposisional dan lokatif), berperan penting dan dibutuhkan ketika membuat keputusan tentang pendekatan pembelajaran yang tepat yang digunakan pada insiden yang terjadi di organisasi.(Amalia, 2018)

Penelitian Navon, Naveh, dan Stern (2006) didalam Sinyo (2015), Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer sebagai role mode program keselamatan, penyebar informasi dan pemegang prioritas terhadap program keselamatan, memberikan kontribusi terhadap keberhasilan program keselamatan diri sendiri. Selain itu, standarisasi keberhasilan keselamatan diri dan keselamatan pasien sehingga keberhasilan keamanan diri sendiri yang positif.(Sinyo, 2015)

PT. Jatimulia Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontruksi dan kelistrikan. Dari proses pengerjaan tersebut, terdapat berbagai macam potensi bahaya yang mengancam para pekerja. Perusahaan ini termasuk ke dalam perusahaan besar dengan risiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Ini terlihat dari proses pengerjaan yang banyak menggunakan mesin-mesin yang berteknologi tinggi sehingga menimbulkan potensi bahaya yang cukup banyak. PT. Jatimulia Indonesia mampu mengimplementasikan keselamatan kerja yang di tujukan untuk semua unit bagian-bagiannya. (Pradana & Djastuti, 2015)

Perusahaan menganggarkan dana untuk keselamatan kerja yang dimasukkan dalam struktur anggaran operasional perusahaan. Anggaran ini untuk pengadaan alat pelindung diri (APD) oleh

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.537
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.537

pekerja saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan resiko bahaya dari tempat kerja. Rambu-rambu keselamatan adalah merupakan tanda - tanda yang dipasang ditempat kerja guna mengingatkan atau mengidentifikasi pada semua pelaksana kegiatan disekeliling tempat tersebut terhadap kondisi, resiko, yang terkait dengan keselamatan kerja. Perilaku Karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam terlaksananya Zero Accident yaitu bagaimana orang-orang dalam lingkungan kerja dapat mengaktualisasikan dirinya melalui sikap dalam kerja .(Kenpurwastuti et al., 2020)

Dampak positif dari penerapan keselamatan kerja yakni minimnya kasus kecelakaan kerja di PT. Jatimulia Indonesia, bahkan tidak terjadi kecelakaan kerja (Zero Accident). Zero accident (nol kecelakaan) yaitu tidak terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja kurang dari 48 jam (Rahadian et al., 2015)

Peningkatan kinerja tersebut terjadi karena perusahaan telah menjamin keselamatan pekerja dengan memberikan proteksi atau perlindungan terhadap potensi bahaya dengan kelengkapan APD terhadap semua karyawannya. Selain itu karyawan juga telah berkomitmen dalam penanggulangan kecelakaan kerja di area unit kerja masing-masing. Pencegahan kecelakaan merupakan hal yang mendasar bagi perusahaan, karena menyangkut jiwa manusia atau tenaga kerjanya dan lingkungan kerja itu sendiri yang menjadi sebab timbulnya kecelakaan. (Setiawan et al., 2018)

Berdasarkan latar bekang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “hubungan antara penggunaan apd, kepatuhan rambu keselamatan dan perilaku karyawan terhadap keberhasilan “nol kecelakaan tahunan” di pt jatimulia indonesia”.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 50 pekerja. Data diperoleh dari kuesioner dengan kajian beberapa objek, yaitu : APD (Alat Pelindung Diri), dan rambu-rambu keselamatan dengan menggunakan formulir cheklist. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisa secara univariat

HASIL

a. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil yang didapatkan melalui formulir cheklist yang telah dibagikan tingkat kepatuhan karyawan PT. Jatimulia Indonesia yang bekerja pada project SKTT 150 KV GI Karet Lama – GIS Karet Baru 100% telah mematuhi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan SOP PT. Jatimulia Indonesia. Adapun Alat Pelindung (APD) yang digunakan yaitu : Safety Helmet (Pelindung Kepala), Safety Glasses (Pelindung Mata), menggunkan masker, menggunakan sarung tangan, memakai sepatu kerja yang safety, menggunakan rompi reflector, menggunakan Safety Body Harness saat bekerja diketinggian yang melebihi 1,8 meter. Perusahaan membuat SOP mengenai kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan harapan agar meminimalisir dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

b. Ketersediaan Rambu - Rambu Keselamatan

Hasil yang didapatkan melalui formulir cheklist yang telah dibagiakn pada karyawan PT. Jatimulia Indonesia yang bekerja pada project SKTT 150 KV GI Karet Lama – GIS Karet Baru bahwa PT. Jatimulia Indonesia 100% menyediakan Rambu-Rambu Keselamatan yang meliputi : rambu peringatan, pertolongan, dan larangan. Rambu keselamatan yang digunakan dapat dilihat, dipasang didepan area lokasi pekerjaan dan rambu keselamatan dapat dimengerti oleh karyawan pada saat bekerja. PT. Jatimulia Indonesia menyediakan Rambu-Rambu

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.537
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.537

Keselamatan dengan harapan agar tidak terjadinya kecelakaan kerja.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian pemeriksaan widal pada Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Peggy S. (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% karyawan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri), mematuhi Rambu-Rambu Keselamatan Kerja dan karyawan berperilaku baik ketika sedang bekerja di area produksi yang terdiri dari area Formulasi Herbo, Filling Insect, Filling Herbo. Setiap area produksi memiliki standart APD yang digunakan seperti di area formulasi herbo tidak memerlukan earplug karena di area tersebut tidak memiliki tingkat kebisingan yang tinggi (tidak diatas 85 db). Area filling insect tidak menngunakan masker karena di area produksi tidak ada sumber bahaya terhadap pernafasan (memiliki kualitas udara yang bagus) dan tidak mengggunakan earplug kareana area tersebut tidak memiliki tingkat kebisingan yang tinggi (tidak diatas 85 db). Area filling herbo tidak menngunakan masker karena di area produksi tidak ada sumber bahaya terhadap pernafasan (memiliki kualitas udara yang bagus).

Pada penelitian ini kepatuhan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) di lokasi pekerjaan Project SKTT 150 KV GI Karet Lama – GIS Karet Baru terdapat 100% karyawan yang menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun APD (Alat Pelindung Diri) yang wajib digunakan dilapangan yaitu : Safety Helmet (Pelindung Kepala), Safety Shoes (Sepatu Pelindung), Safety Glasses (Kacamata Pelindung), Vest Reflector (Rompi), Masker, dan Sarung Tangan. Sedangkan Safety Body Harness (Pelindung Tubuh) digunakan apabila karyawan bekerja pada area ketinggian yang melebihi 1,8 meter.

Dasar acuan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) di area produksi terdiri dari UU No. 1 tahun 1970 tentang kesselamatan kerja, UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan keselamatan dan Kesehatan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. Per. 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri, Instruksi Menteri Tenaga

Kerja RI Ins.2/M/BW/BK/1984 tentang Pengesahan Alat Pelindung Diri dan Instruksi Menteri Tenaga Kerja RI Ins.05/M/BW/1997 tentang Pengawasan Alat Pelindung Diri.

Rambu-Rambu Keselamatan yang disediakan perusahaan telah memenuhi persyaratan dan standar SOP perusahaan. Rambu-Rambu Keselamtan dibuat untuk memberikan informasi serta peringatan untuk karyawan. Rambu-Rambu Keselamatan tersebut dipasang di depan area atau lokasi pekerjaan. Rambu-Rambu Keselamatan yang digunakan di lokasi pekerjaan berbentuk simbol, gambar/poster, dan tulisan yang dapat dilihat dan dimengerti oleh karyawan. Rambu-rambu keselamatan kerja adalah merupakan tanda – tanda yang dipasang ditempat kerja guna mengingatkan atau mengidentifikasi pada semua pelaksana kegiatan disekeliling tempat tersebut terhadap kondisi, resiko, yang terkait dengan keselamatan kerja. Rambu – rambu Keselamatan yang ada di area produksi terdiri dari peringatan, larangan, prasyarat/wajib dilaksanakan, pertolongan dan perlengkapan APD (Alat Perlindung Diri).

Pemasangan rambu – rambu keselamatan di area produkis mengacu pada UU No 1 Tahun 1970 Pasal 14b “Memasang dalam tempat kerja yang dipimpinnya, semua gambar keselamatan kerja yang diwajibkan dan semua bahan pembinaan lainnya, pada tempat-tempat yang mudah dilihat dan terbaca menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja “.

Dengan Kelengkapan APD (Alat Pelindung Diri) dan Rambu-Rambu Keselamatan yang ada di lokasi pekerjaan serta faktor pendukung lainnya PT. Jatimulia Indonesia mampu

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.537
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

mengimplementasikan keselamatan kerja dan dapat mempertahankan Zero Accident (Kecelakaan Nihil). Hal ini dapat dibuktikan dengan piagam penghargaan yang diberikan pemerintah kepada perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tingkat kepatuhan karyawan PT. Jatimulia Indonesia yang bekerja pada Project SKTT 150 KV GI Karet Lama – GIS Karet Baru 100% telah mematuhi penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) seseuai dengan SOP PT. Jatimulia Indonesia.
2. PT. Jatimulia Indonesia 100% telah menyediakan Rambu-Rambu Keselamatan sehingga memberikan informasi yang meliputi : rambu peringatan, pertolongan, larangan, dan peringatan APD (Alat Pelindung Diri). Rambu Keselamatan dipasang di depan area lokasi pekerjaan, dapat dilihat, dan mudah dimengerti.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian Kesehatan Lingkungan khususnya dibidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

FUNDING

Penelitian ini menggunakan dana LP2MI IKesT Muhammadiyah Palembang.

KONFLIK INTEREST:

Tidak ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan pada publikasi artikel ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian ini khususnya kepada LP2MI IKesT Muhammadiyah Palembang yang telah mendanai penelitian ini sehingga terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun.

KEPUSTAKAAN

Agustina, L., Shoviantari, F., & Ninis Yuliati. (2020). Journal of Community Engagement and Employment. Penyuluhan Kosmetik Yang Aman Dan Notifikasi Kosmetik, 02(01), 45–49. http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE/article/view/362/191

Amalia, F. R. (2018). Analisis tingkat kepatuhan personal dalam mendukung pencapaian zero accident pada kesehatan dan keselamatan kerja (K3)(Studi pada PT. Molindo Inti …. Analisis Tingkat Kepatuhan Personal Dalam Mendukung …. http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=56979

Astutik, L. P. (2019). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Untuk Menunjang Zero Accident di PT. PLN Kota Salatiga. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/21061/2/T1_212010057_Full text.pdf

Kenpurwastuti, N., Gustopo Setiadjit, D., & Vitasari, P. (2020). Pengaruh Variabel Pemahaman K3 dan Kepatuhan K3 terhadap target Zero Accident. Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri, 6(1), 6–11. https://doi.org/10.36040/jtmi.v6i1.2623

Korneilis, K., & Gunawan, W. (2018). Manfaat Penerapansistem Manajemen K3 Dalam Upaya Pencapaian Zero Accident Di Suatu Perusahaan. Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika), 1(01), 84–104. https://doi.org/10.47080/simika.v1i01.41

Mathis, R. L. & J. H. J. (2018). Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat. Vascular Embolotherapy, 04, 107–118.

Pradana, A. A., & Djastuti. (2015).

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESESHATAN KERJA SERTA TANTANGAN YANG AKAN DIHADAPI PT PLN (Persero) PLTU TJB JEPARA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN ZERO ACCIDENT. Diponegoro Journal Of Management, 4, 1–15.

Rahadian, D., Nursanti, E., & Gustopo, D. (2015). Perencanaan Kontrol Kecelakaan Kerja Menuju Zero Accident Pada Industri Pabrik Gula NBH. 1(2), 17–21.

Setiawan, D. S., Langoy, J., & Wibowo, D. T. (2018). ADARO ZERO ACCIDENT MINDSET (a-ZAM), STRATEGI MENUJU PENINGKATAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PT ADARO INDONESIA. Prosiding XXVII Dan Kongres X PERHAPI 2018, 4.

Sinyo. (2015). DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT . NEW UNION JAYA DI SAMARINDA. 3(4), 1952–1963.

Sugeng; Faisol. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba. J Akunt danEkon. 2016;1(1):48–63.

Lestari TRP. Analisis Kesehatan Kerja Pembantu Rumah Tangga diSurabaya. Kesmas Natl Public Heal J. 2007;2(2):78.

Ridasta BA. Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kimia. Higeia J Public Heal Res Dev. 2020;4(1):64–75.

Wallace BYTC, Velasco A, Lay T, Zhang J, Tromp J, Tape C, et al. ΒΙΟΕΚΧΥΛΙΣΗ ΟΞΕΙΔΩΜΕΝΩΝ ΜΕΤΑΛΛΕΥΜΑΤΩΝ ΝΙΚΕΛΙΟΥ ΜΕ ΤΗ ΧΡΗΣΗ ΕΤΕΡΟΤΡΟΦΩΝ ΜΙΚΡΟΟΡΓΑΝΙΣΜΩΝNo Title. Bull Seismol Soc Am. 2016;106(1):6465–89.

Cintya D, Keke Y, Sodikin A. Pelaksanaan Keselamatan dan KesehatanKerja (K3) Terhadap Upaya Zero Accident Implementation Of Occupational Safety And Health (K3) On Zero Accident Efforts. 2021;7(1):45–52.

Pennington I, Mathis R, Jackson J. Academic Honesty / Plagiarism sectionof the University Catalog . There are no extra credit assignments in this course . Plagiarism will not be tolerated . Refer to the. 2020;

Carlita, I.M, Rahmanidal.A S. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Customer Care Yang Menerapkan Work From Home Di BidangKesehatan. 2021;6(4):6.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.537
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)